



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



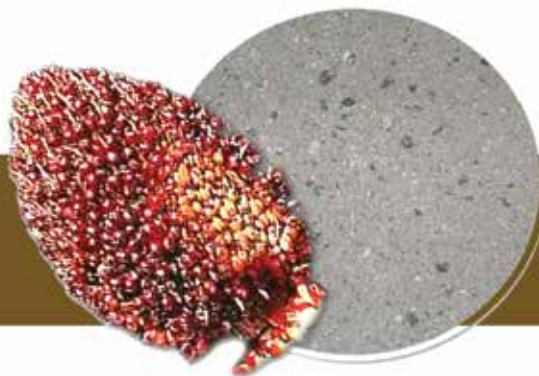
Bungkil Inti Sawit Pakan Sapi Perah

Kernel Oilpalm Slag for Dairy Cattle

Inventor : Yeni Widiawati, Abdulah Bamualim,
dan I. Wayan Mathius

Balai Penelitian Ternak

Indonesian Research Institute for Animal Production



Bungkil Inti Sawit adalah salah satu hasil ikutan industri minyak kelapa sawit (CPO/Crude Palm Oil). Produk ini mengandung protein 14-17%, lemak 9,1-10,5%, serat kasar 12-18% dan kaya mineral P, Zn dan Mn. Bungkil Inti Sawit dapat digunakan sebagai sumber protein dan energi pada pakan ternak ruminansia.

Penambahan Bungkil Inti Sawit dimaksudkan untuk mengganti penggunaan bahan pakan impor sumber protein yaitu bungkil kedelai dan DGDS. Formulasi konsentrat untuk sapi perah yang mengandung Bungkil Inti Sawit hingga 50% dari bahan kering dapat menurunkan harga konsentrat 14,2% dengan kandungan protein dan energi yang sama.

Pemberian konsentrat dengan formulasi yang mengandung BIS 50% pada sapi perah laktasi meningkatkan kadar lemak susu dari 3,3% menjadi 4,1%. Secara fisik, warna susu menjadi lebih kuning dan lapisan lemak di bagian permukaan susu menjadi lebih tebal. Pemberian Bungkil Inti Sawit juga meningkatkan produksi susu 21,3% dengan penurunan biaya pakan 20,2%.

Kernel Oil Palm slag (KOPS) is a by-product of palm oil industry (CPO / Crude Palm Oil). This product contains 14-17% protein, 9.1 to 10.5% fat, 12-18% crude fiber and rich in P, Zn, and Mn minerals. Kernel Oil slag can be used as a source of protein and energy in ruminant feed.

The addition of Kernel Oil slag is meant to substitute the use of imported feed ingredients protein source i.e. soybean meal and DGDS. Concentrates formulation for dairy cows containing Kernel Oil slag up to 50% of the dry matter can reduce the concentrate price by 14.2% with comparable protein content and energy.

By providing the concentrate formulation containing 50% KOPS in dairy cattle lactation would increases milk fat content from 3.3% to 4.1%. Physically, the milk color becomes more yellow and fat layer on the surface of the milk becomes thicker. KOPS also increase milk production by 21.3% and reduce the feed cost by 20.2%.

